

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kemampuan berpikir, memori dan konsentrasi orang berbeda beda. Sehingga orang yang mempunyai daya berpikir lebih rendah ingin meningkatkan daya berpikirnya dengan berbagai cara. Salah satu caranya yaitu dengan meminum suplemen nutrisi bagi otak. Di bidang Kesehatan banyak peneliti yang mencari jenis sediaan yang dapat membantu meningkatkan fungsi dan kerja otak. Saat ini telah banyak bermacam-macam jenis suplemen nutrisi bagi otak, salah satu contohnya yaitu sediaan yang mengandung ekstrak *Ginkgo biloba*.

Ginkgo biloba telah banyak digunakan di China secara tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti asma, batuk, bronchitis, inflamasi dan memperbaiki fungsi otak. Dalam penelitian tahun-tahun belakangan ini telah diungkapkan manfaat dari ekstrak *Ginkgo biloba* terhadap pasien demencia, perubahan mood, daya memori dan konsentrasi yang rendah, bingung, depresi dan ansietas. (Barkats, M., Venault, P., Christen, Y., and Cohen-Salmon, C, 1994).

Di negara barat, ekstrak atau tinktur dari daun biasanya di gunakan untuk persiapan pengobatan. Ekstrak daun *Ginkgo biloba* mengandung *Ginkgolides*, *bilobalide*, *bioflavones and flavone glycosides* (The Merck Index. 1996). *Flavone glycosides* termasuk *quercetin*, *3-methylquercetin and kempferol* (Oyama Y, Fuchs PA. 1990). *Quercetin*, *mycetin* dan sisa dari turunan *flavonoid* memiliki sifat antioksidan dan *free radical scavenger* (Smith PF, Maclennan K. 1996).

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah ekstrak *Ginkgo biloba* meningkatkan daya pikir orang dewasa muda ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sediaan yang mengandung ekstrak *Ginkgo biloba* dengan kadar 60 mg mempunyai pengaruh terhadap peningkatan daya pikir dan konsentrasi orang dewasa muda.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akademis yaitu untuk pengembangan Ilmu Farmakologi khususnya stimulan Susunan Saraf Pusat dibidang tanaman obat.

Kegunaan penelitian praktis yaitu agar masyarakat pengguna tanaman obat dapat mengetahui adanya bahan alam yang mempunyai efek meningkatkan daya pikir.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Efek *Ginkgo biloba* yang terpenting yaitu terhadap sistem sirkulasi. *Ginkgo Flavonoids* mendilatasi langsung segmen terkecil dari sistem sirkulasi, mikro kapiler, dimana dapat meningkatkan sirkulasi darah dan level oksigen di otak. *Ginkgo* meningkatkan aliran oksigen kedalam otak , mempertinggi uptake otak dan penggunaan dari glukosa sehingga dapat memperbaiki kelupaan, kewaspadaan, memori dan daya guna mental (www.betterbodz.com, 2003).

Hipotesis penelitian : Sediaan ekstrak *Ginkgo biloba* berefek meningkatkan daya pikir orang dewasa muda.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat prospektif eksperimental sungguhan, dengan Rancangan Acak lengkap (RAL), bersifat komparatif dengan desain pra test dan post test. Penelitian ini menggunakan test Johnson Pascal dan *Addition Sheet Test*.

Data yang diukur adalah perbandingan hasil pra dan pos tes dari Johnson Pascal dan *Addition Sheet Test* setelah sukarelawan meminum obat yang mengandung ekstrak *Ginkgo biloba*.

Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan dengan $\alpha=0,05$.

1.7. Lokasi dan Waktu.

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Waktu dari bulan Maret – Desember 2003.